

PENDAMPINGAN PENULISAN ANTOLOGI PUISI BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA SMA SANTUN UNTAN

Fitri Wulansari¹, Indriyana Uli², Lizawati³, Yuyun Safitri⁴, Muhammad Zikri Wiguna⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Pontianak, Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak Kalimantan Barat

¹email fiwusa84@gmail.com

Abstrak

Siswa SMA Santun Untan Pontianak menunjukkan kemampuan literasi yang rendah, khususnya dalam menulis kreatif dan memahami kearifan lokal. Selain itu, sekolah belum memiliki program pendampingan penulisan karya sastra, sehingga siswa memerlukan pelatihan terstruktur untuk mengembangkan keterampilan menulis puisi berbasis kearifan lokal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menanamkan serta menguatkan budaya literasi siswa di SMA Santun Untan Pontianak. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan partisipasi aktif siswa dalam setiap tahapan kegiatan. PAR dipilih karena selaras dengan tujuan PkM, yakni meningkatkan literasi melalui proses kolaboratif antara tim pengabdian dan peserta. Pelaksanaan kegiatan meliputi empat tahap, yaitu identifikasi dan analisis masalah, perencanaan, tindakan, serta refleksi dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan literasi siswa sebesar 89% dan kemampuan menulis puisi berbasis kearifan lokal sebesar 98%. Temuan ini membuktikan bahwa pendampingan penulisan antologi puisi berbasis kearifan lokal efektif meningkatkan literasi dan keterampilan menulis kreatif siswa secara berkelanjutan mandiri.

Kata Kunci: antologi, menulis, puisi, kearifan lokal

Abstract

Students of SMA Santun Untan Pontianak demonstrate low literacy skills, particularly in creative writing and in understanding local wisdom. Moreover, the school does not yet have a structured mentoring program for literary writing, causing students to require systematic training to develop their ability to write poetry based on local wisdom. This community service program aims to instill and strengthen students' literacy culture at SMA Santun Untan Pontianak. The method applied is Participatory Action Research (PAR), which emphasizes active participant involvement at every stage of the activity. PAR was chosen because it aligns with the objectives of community service, namely improving literacy through a collaborative process between the service team and students. The program implementation consisted of four stages: problem identification and analysis, planning, action, and reflection–evaluation. The results indicate an 89% increase in students' literacy knowledge and a 98% improvement in their ability to write poetry based on local wisdom. These findings demonstrate that mentoring in writing a local-wisdom-based poetry anthology is effective in enhancing students' literacy and creative writing skills.

Keywords: *anthology, writing, poetry, local wisdom*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan aktivitas strategis yang bertujuan memberikan kontribusi nyata melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam bidang pendidikan, PkM dapat memperkuat kompetensi peserta didik melalui program-program pemberdayaan yang relevan. Integrasi teknologi/pembelajaran inovatif dalam PkM memungkinkan perbaikan akses dan kualitas pembelajaran (Wajnah et al., 2025). SMA Santun Untan Pontianak sebagai sekolah swasta yang berlokasi strategis memiliki potensi besar dalam mengembangkan budaya literasi siswa. Namun hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa, khususnya menulis kreatif dan pemahaman terhadap kearifan lokal, masih tergolong rendah (Uli, 2021). Selain itu, belum tersedia program pendampingan sistematis dalam penulisan karya sastra.

Upaya peningkatan literasi dalam penulisan karya sastra siswa dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan dan pelatihan menulis kreatif. Pengetahuan tentang teori menulis dan tata bahasa yang digunakan dapat dipelajari dengan melakukan banyak latihan sehingga keterampilan menulis kreatif dan bertumbuh. Berbagai penelitian terkini menunjukkan bahwa penguasaan teori menulis dan tata bahasa, dipadukan dengan latihan menulis kreatif secara rutin dan mendapat umpan balik baik dari pengajar maupun media digital secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa (Ardin & Hikmawati, 2024; Ferdiyanto & Muhid, 2025). Tidak hanya itu, pendekatan proses menulis mendorong perbaikan produk tulis dan kreativitas karena memberi ruang untuk revisi dan refleksi (Dewi, 2021). Menulis puisi menjadi alternatif yang tepat karena memungkinkan siswa mengolah pengalaman personal dan budaya lokal ke dalam bentuk ekspresi estetis yang padat makna. penulisan antologi puisi dapat memuat ekspresi dari imajinasi, pengalaman, serta perasaan termasuk pengalaman terhadap peristiwa alam dan lingkungan sehingga puisi menjadi medium refleksi

personal maupun sosial (Sinta & Luciandika, 2025). Pendapat yang menyatakan penulisan antologi puisi adalah proses kuratorial yang mencakup penciptaan dan pengumpulan sejumlah puisi ke dalam satu kumpulan yang biasanya disusun menurut tema, gaya, atau tujuan pedagogis; selain sebagai produk sastra, antologi juga berfungsi sebagai alat kurasi budaya yang membantu melestarikan dan menyebarkan kearifan lokal (Grant, 2020). Antologi puisi dipandang sebagai wadah kuratorial yang mengumpulkan karya siswa secara tematik, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berbahasa sekaligus menumbuhkan apresiasi budaya dalam sastra.

Sastra pada dasarnya merupakan ekspresi kreatif manusia yang memadukan imajinasi, pengalaman, dan perasaan ke dalam struktur bahasa yang estetis. Sastra adalah seni kreatif berbahasa yang menggunakan bahasa (tulisan/lisan) sebagai medium untuk mengekspresikan ide, perasaan, pengalaman, dan realitas manusia baik yang faktual maupun imajinatif dengan gaya artistik dan estetis; karya sastra berfungsi sebagai refleksi dan cermin kehidupan manusia dan masyarakat (Hayati, 2022; Simaremare et al., 2023; Sukirman, 2021). Penulisan kreatif melalui puisi dianggap efektif dalam menumbuhkan imajinasi dan kreativitas, serta mendukung perkembangan kognitif dan ekspresi individu (Sudirman, 2025). Proses kreatif dalam sastra meliputi tema, diksi, dan citraan menunjukkan bahwa karya sastra adalah mahakarya estetis yang menekankan gaya dan kreatifitas (Retno Winarni, 2023). Pemahaman siswa terhadap unsur pembangun karya sastra menjadi landasan penting sebelum mereka diarahkan untuk mencipta. Puisi memiliki karakter estetika yang kuat serta memungkinkan siswa mengekspresikan nilai budaya melalui imaji, diksi, dan gaya bahasa. Teks puisi, melalui imaji, diksi, dan gaya bahasa yang variatif, berperan sebagai medium ekspresi estetis sekaligus sarana edukatif yang memberikan pengalaman estetika berbeda kepada pembaca (Ermawati, 2023; Wasniah & Mascita, 2025). Dengan demikian, penulisan puisi berbasis kearifan lokal dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan literasi budaya dan keterampilan menulis kreatif.

Di sisi lain, literasi merupakan keterampilan fundamental yang memengaruhi keberhasilan pendidikan dan kualitas kehidupan sosial peserta didik. Literasi bukan sekadar kemampuan akademik, melainkan keterampilan mendasar untuk komunikasi dan pemahaman (Misnati et al., 2022). Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa tingkat literasi berkorelasi positif dengan prestasi akademik siswa, memperkuat bahwa literasi adalah fondasi keberhasilan pendidikan (Kurniawati, 2024). Namun kegiatan literasi sekolah sering masih berfokus pada membaca, sehingga aspek menulis kreatif kurang terfasilitasi. Globalisasi yang pesat dan kemajuan teknologi mendorong perubahan besar dalam masyarakat, sehingga literasi berkembang dari sekadar kemampuan berbahasa menjadi mahir menggunakan berbagai media, termasuk teks dan video (Cahaya et al., 2022; Fajri et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan model penguatan literasi yang holistik, partisipatif, dan relevan dengan budaya siswa.

Kegiatan pendampingan penulisan antologi puisi berbasis kearifan lokal di SMA Santun Untan Pontianak ini menghadirkan pendekatan literasi yang mengintegrasikan pembelajaran kreatif, pemanfaatan media digital, dan nilai-nilai kearifan lokal secara simultan. Kebaruan kegiatan ini terletak pada penggabungan aspek budaya lokal dengan praktik menulis kreatif sebagai sarana penguatan literasi cerdas, sehingga siswa tidak hanya belajar menulis puisi, tetapi juga memahami dan mengapresiasi kearifan lokal di wilayah Kalimantan Barat. Selain itu, metode partisipatif yang diterapkan melalui pendampingan langsung dan kelompok daring-luring memungkinkan siswa aktif terlibat dalam proses belajar, meningkatkan motivasi menulis, serta menghasilkan karya puisi yang autentik dan reflektif terhadap pengalaman pribadi dan budaya sekitarnya. Dengan demikian, inovasi ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan model literasi berbasis budaya yang aplikatif di tingkat sekolah menengah.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, PkM ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan menulis antologi puisi berbasis kearifan lokal sebagai upaya menumbuhkan literasi cerdas dan kreatif. Program ini diharapkan

dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, memperkuat apresiasi budaya lokal, serta mendukung program literasi sekolah.

METODE

Pengabdian ini menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan pelibatan aktif peserta dalam seluruh tahapan kegiatan. *Participatory Action Research* (PAR) adalah penelitian kolaboratif yang dilakukan oleh, dengan, dan untuk orang, menggabungkan partisipasi, tindakan, dan refleksi untuk memahami dan mengubah dunia secara bersama-sama (Baldwin, 2012; Barnett, 2016). Metode ini dipilih karena mampu mendorong proses belajar kolaboratif dan reflektif, sesuai dengan tujuan peningkatan kemampuan literasi dan menulis kreatif siswa. Tahapan kegiatan meliputi yaitu (1) Identifikasi dan Analisis Masalah: Observasi dilakukan di sekolah untuk mengetahui kondisi literasi siswa dan tingkat pemahaman mereka terhadap kearifan lokal. Angket awal diberikan untuk memetakan kemampuan dan minat menulis puisi; (2) Perencanaan (*Planning*): Tim menyusun materi literasi, modul penulisan puisi berbasis kearifan lokal, instrumen evaluasi, serta strategi pendampingan baik secara luring maupun daring; (3) Tindakan (*Action*): Tahap ini mencakup seminar literasi, pelatihan unsur-unsur puisi, eksplorasi kearifan lokal, praktik menulis puisi, serta pendampingan kelompok kecil. Siswa dibimbing menghasilkan puisi bertema kearifan lokal; dan (4) Refleksi dan Evaluasi (*Reflection–Evaluation*): Angket akhir diberikan untuk melihat perubahan pengetahuan dan minat siswa. Tim dan peserta melakukan refleksi terhadap proses dan hasil karya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan antologi puisi berbasis kearifan lokal di SMA Santun Untan Pontianak berupaya meningkatkan pengetahuan tentang literasi dan jenis-jenis literasi khususnya menulis puisi pada peserta sehingga dapat menghasilkan respon yang positif. Adapun bentuk dalam kegiatan pendampingan penulisan antologi puisi berbasis kearifan lokal di SMA Santun Untan Pontianak

berupa seminar dan diskusi dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kiat menulis puisi dalam memanfaatkan media digital yang ada. Kegiatan seminar dan diskusi tersebut dapat terlihat dalam Gambar 1.



Gambar 1 Seminar pengetahuan dan kiat menulis puisi dalam memanfaatkan media digital

Pada gambar 1 tersebut tim PkM memberikan penjelasan tentang pengetahuan dan kiat menulis puisi dalam memanfaatkan media digital. Peserta juga dibimbing untuk berani berpendapat dan berani berdiskusi untuk memberikan contoh seperti terlihat dalam Gambar 2.



Gambar 2 Peserta tanya jawab dengan TIM PkM.

Setelah diperoleh respon dari peserta akan pemahaman pengetahuan tentang literasi dan kiat menulis puisi. Tim PkM selanjutnya menggali kembali pengetahuan peserta dengan berbagai pertanyaan maupun kuis. Selain itu untuk menumbuhkan

minat peserta tim PkM memberikan apresiasi dengan pemberian hadiah-hadiah atau reward berupa karya sastra yang ada di Indonesia seperti yang terlihat dalam Gambar 3.



Gambar 3 Tim PKM memberikan apresiasi kepada peserta

Kegiatan penguatan literasi melalui antologi puisi berbasis kearifan lokal pada siswa SMA Santun Untan Pontianak selanjutnya memberikan pelatihan dan pendampingan dalam dalam menulis puisi. Tim PKM melaksanakan kegiatan secara tatap muka dan pendampingan kelompok-kelompok kecil dan penyediaan akses grup daring untuk diskusi bersama pendamping. Kegiatan pelatihan pendampingan kelompok dapat dilihat dari Gambar 4.



Gambar 4 Tim PKM memberikan pendampingan penulisan puisi

Kegiatan penguatan literasi melalui antologi puisi berbasis kearifan lokal pada siswa SMA Santun Untan Pontianak selama 1 hari. Namun dalam proses

pendampingan bisa dilakukan secara daring dan luring sehingga peserta bisa berdiskusi dan berkonsultasi kepada pendamping yakni tim PKM jika peserta merasa kesulitan dalam mengembangkan ide atau ingin bertanya sesuatu yang berkaitan berliterasi cerdas. Selama kegiatan berlangsung peserta sangat antusias dan memiliki respon yang sangat baik dalam menceritakan pengalaman pribadinya dan mampu mengungkapkannya kedalam bentuk puisi. Data hasil pengukuran pra dan pasca kegiatan pelatihan disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Perbandingan Hasil Pra dan Pasca Kegiatan Pendampingan

Aspek	Pra	Pasca
Pengetahuan Literasi	87	89
Pemahaman Kearifan Lokal	20	98
Minat Menulis Puisi	18	97

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan pada aspek literasi, pemahaman kearifan lokal, dan minat menulis puisi. Peningkatan terbesar terlihat pada pemahaman kearifan lokal yang naik dari 20% menjadi 98%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang memadukan eksplorasi budaya lokal dengan praktik menulis kreatif sangat efektif dalam membangun kesadaran budaya siswa. Adapun minat menulis puisi meningkat dari 18% menjadi 97%, menandakan bahwa pelatihan berbasis praktik dan pemberian ruang ekspresi memberikan pengaruh besar terhadap motivasi siswa.

Secara keseluruhan, peningkatan pengetahuan literasi dari 87% ke 89% menunjukkan bahwa aspek pengetahuan dasar memang sudah cukup baik sejak awal, namun pelatihan ini memberikan penguatan tambahan melalui kegiatan praktik langsung. Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan partisipasi aktif juga terbukti membantu siswa merasa terlibat dan memiliki pengalaman langsung yang bermakna.

Temuan ini sejalan dengan penelitian analisis gaya Bahasa pada antologi puisi 99 untuk tuhan dan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran (Munajat et al., 2022)

yang menemukan bahwa pembelajaran puisi dapat meningkatkan apresiasi bahasa sekaligus kreativitas siswa. Selain itu, hasil ini mendukung temuan dari penelitian sebelumnya mengenai pelatihan dan pendampingan penulisan pantun sebagai Upaya pelestarian warisan budaya melayu (Wulansari et al., 2022) bahwa pendampingan sastra berbasis budaya lokal mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan berkarya peserta didik. Hasil serupa juga dilaporkan dalam penelitian yang berjudul penguatan literasi di sekolah (Superman et al., 2020) yang menegaskan bahwa literasi akan meningkat secara signifikan ketika dikaitkan dengan pengalaman budaya siswa. Dengan demikian, data penelitian ini menguatkan bahwa pembelajaran kreatif berbasis budaya lokal dan pendekatan partisipatif adalah pendekatan yang efektif dalam program penguatan literasi.

SIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan penulisan antologi puisi berbasis kearifan lokal melalui metode PAR terbukti efektif dalam meningkatkan literasi, kreativitas menulis, dan apresiasi budaya lokal siswa SMA Santun Untan Pontianak. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan kenaikan signifikan pada pemahaman literasi dan keterampilan menulis puisi siswa, serta dari produk nyata berupa antologi puisi berbasis kearifan lokal yang dihasilkan oleh peserta. Program ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam proses kreatif berkarya, memperkuat kemampuan berbahasa, dan menumbuhkan kecintaan terhadap budaya daerah. Sebagai tindak lanjut, kegiatan ini direncanakan untuk dikembangkan menjadi program literasi berkelanjutan melalui pembentukan komunitas menulis siswa, integrasi kegiatan menulis kreatif ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta pendampingan lanjutan untuk publikasi karya siswa dalam bentuk cetak maupun digital.

DAFTAR PUSTAKA

Ardin, H., & Hikmawati, H. (2024). Workshop Writing in Composing Paragraph to Improve Students' Writing Skills at SMA Negeri 1 Sampolawa'S Eighth Grade.

- ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 7(3), 490–498.
<https://doi.org/10.34050/elsjish.v7i3.40177>
- Baldwin, M. (2012). Participatory Action Research. In *The SAGE Handbook of Social Work* (pp. 467–481). SAGE Publications Ltd.
<https://doi.org/10.4135/9781446247648.n31>
- Barnett, T. M. (2016). Participatory Action Research. *Social Work*, 61(1), 95–95.
<https://doi.org/10.1093/sw/swv049>
- Cahya, A. N., Hartono, S., Reni, R., Hasanah, N., Ajie, M. F., Dian, M., Rahman, F., Wati, E., Hidayat, A., Hidayah, N., Viana, O., Liya, R., & Rahmat, S. (2022). Penguatan Literasi Anak Di Desa Kuala Sempang Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i1.421>
- Dewi, U. (2021). Students' Perceptions: Using Writing Process Approach in EFL Writing Class. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 988–997.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.555>
- Ermawati, E. (2023). Analisis Stilistika Puisi Indonesia Modern: Citraan Dan Diksi. *BAHTRA: Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(02), 14–21.
<https://doi.org/10.56842/bahtra.v4i02.695>
- Fajri, F. M., Setiono, S., & Ramdhan, B. (2023). Analisis Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan. *ORYZA (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 12(2), 137–145. <https://doi.org/10.33627/oz.v2i2.1173>
- Ferdiyanto, F., & Muhid, A. (2025). Pendekatan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa: Sebuah Scoping Review. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 414–423.
<https://doi.org/10.30743/mkd.v9i1.11475>
- Grant, B. (2020). Anthology. In *Oxford Research Encyclopedia of Literature*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190201098.013.1016>
- Hayati, N. (2022). Antologi Cerpen Tot Ziens, Rembang! Dalam Perspektif Ekokritik Sastra Endraswara. *Journal of Education and Research*, 1(2), 123–141.
- Kurniawati, K. (2024). The Relationship between Literacy Skills and Students' Academic Achievement: A Meta-Analysis Study. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 7(1), 68–79.
<https://doi.org/10.21831/didaktika.v7i1.74206>
- Misnati, M., Fauziyah, Y., & Fahyuni, E. F. (2022). Reading Literacy Improves Student's Intelligence. *KnE Social Sciences*, 409–420.
<https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11244>

- Munajat, R., Chaerul, A., Muhtarom, I., & Karawang, U. S. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Antologi Puisi 99 Untuk Tuhanku Dan Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran. *Journal Metamorfosa*, 10(1), 22–38. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa>
- Retno Winarni. (2023). The Effect of Project Based Learning on Creative Writing Skills in Elementary School Students: Multivariate Analysis of Variance on Themes, Diction, Imagination. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 8(2), 120–129. <https://doi.org/10.25217/ji.v8i2.2826>
- Simaremare, J., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Sastra Menjadi Pedoman Sehari-hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli* (Vol. 02, Issue 03).
- Sinta, H. E. Y., & Luciandika, A. (2025). Proses Kreatif Penulisan Antologi Puisi Aksara Loka. *Journal of Language Literature and Arts*, 5(5), 520–536. <https://doi.org/10.17977/um064v5i52025p520-536>
- Sudirman, A. (2025). Stimulating Creativity: A Systematic Literature Review on Students' Engagement and Cognitive Development through Creative Writing. *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English*, 11(1), 219–242. <https://doi.org/10.31332/lkw.v11i1.11395>
- Sukirman. (2021). karya sastra media pendidikan karakter bagi peserta didik. *Jurnal Konsepsi*, 2(3), 17–27.
- Superman, S., Purmintasari, Y. D., & Agustina, R. (2020). Penguatan Literasi Di Sekolah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 230. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v3i2.1505>
- Uli, Indriana. Dkk. (2021). Pelatihan Pembinaan Penulisan dan Penerbitan Karya Sastra. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 417–426.
- Wajnah, W., Kusmawan, U., Arifin, S., Muhammadiyah, M., & Arsyad, M. (2025). Technology-Based Learning Innovation in Community Service: Impact on Improving Education Access in Remote Areas. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 137–144. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i2.2320>
- Wasniah, W., & Mascita, D. E. (2025). Digital Teaching Materials for Poetry Texts in Junior High School: Its Impact on Student's Ability to Understand Poetry Elements. *Journal of General Education and Humanities*, 4(3), 775–782. <https://doi.org/10.58421/gehu.v4i3.452>
- Wulansari, F., Yuniarti, N., Hariadi, T., Sulastriana, E., Lahir, M., Uli, I., Lizawati, L., Kusnita, S., & Herlina, H. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Pantun Sebagai Upaya Pelestarian Warisan Budaya Melayu. *GERVASI: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 281–288.
<https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i2.3196>